

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DENGAN STRATEGI REACT (*RELATING,
EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING,
TRANSFERRING*) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
SMPN 2 SRAGI KELAS VIII**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**FEBIANTI WULANDARI
NIM 20622045**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DENGAN STRATEGI REACT (*RELATING,
EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING,
TRANSFERRING*) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
SMPN 2 SRAGI KELAS VIII**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**FEBIANTI WULANDARI
NIM 20622045**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febianti Wulandari

NIM : 20622045

Program Studi : Tadris Matematika

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"Pengaruh pembelajaran kontekstual dengan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 2 Sragi Kelas VIII" adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Juni 2026

ibuat pernyataan,



Febianti Wulandari
NIM. 20622045

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Febianti Wulandari
NIM : 20622045
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi
REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Siswa SMPN 2 Sragi Kelas VIII

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam sidang *munaqasyah* / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 25 Juni 2026

Pembimbing,



Dirasti Novianti, M.Pd.

NIP. 19871114 201903 2 009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Febianti Wulandari

NIM : 20622045

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT
(*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa
SMPN 2 Sragi Kelas VIII

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Santika Lyz Diah Pramesti, M.Pd.

NIP. 19890224 201503 2 006

Penguji II

Putri Rahadian Dyan Kusumawati, M.Pd.

NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 8 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"I hear and I forget. I see and I remember. I do and I understand."

-Confucius-

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta ridha dan kekuatan-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini tentu tidak sempurna, berbagai hambatan telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan menuju akhir penyelesaian skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak hanya diperjuangkan oleh penulis sendiri, melainkan atas izin Allah SWT serta doa dan dukungan yang terus disalurkan dari berbagai pihak. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih serta rasa syukur kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wardoyo dan Ibu Kismiatun, yang menjadi alasan penulis untuk terus berjuang sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk segala doa, usaha, dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab studi dengan baik.
2. Kakak dan adik tercinta, Meiliani Kurnia dan M. Danish Shidqi, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebahagiaan yang selalu dibagikan bersama penulis sehingga menjadi sumber semangat dan motivasi penulis.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dirasti Novianti, M.Pd., yang telah telaten memberikan bimbingan maupun arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan sehingga menjadi pembelajaran yang berharga bagi penulis.
4. Dosen pembimbing akademik Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas perhatian dan kepedulian sehingga penulis dapat menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikannya dengan baik.
5. Almamater Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat penulis belajar, menuntut ilmu, dan mengembangkan pengetahuan. Terima kasih atas pengalaman, pembelajaran, dan kesempatan sehingga penulis dapat bertumbuh meningkatkan kemampuan akademik maupun non-akademik.
6. Sahabat perkuliahan, Dhifa, Etna, Rahma, Dila, Khofifah, Ulfa, Melani, dan Dian, penulis bersyukur dipertemukan dengan sahabat-sahabat yang sangat baik merangkul serta membersamai penulis hingga tahap ini. Terima kasih untuk segala kebaikan yang secara tulus diberikan kepada penulis.

ABSTRAK

Wulandari, Febianti. 2026. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 2 Sragi Kelas VIII. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual, Strategi REACT, Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah ditandai dengan kesulitan siswa memahami masalah, mengaitkan informasi yang disajikan dengan konsep matematika yang relevan, dan menyusun strategi penyelesaian masalah yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dan 2) menganalisis penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) berdesain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Sragi yang berjumlah 253 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Tes sebagai instrumen pengumpulan data berbentuk *pre-test* dan *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji prasyarat dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT, yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai *pre-test* dari 53,10 menjadi 76,81 pada *post-test*. 2) Hasil uji *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 2 Sragi Kelas VIII”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala Sekolah, Guru Pengampu Matematika, dan Siswa SMPN 2 Sragi yang telah mendukung pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



Pekalongan, 25 Juni 2026



Febianti Wulandari

DAFTAR ISI

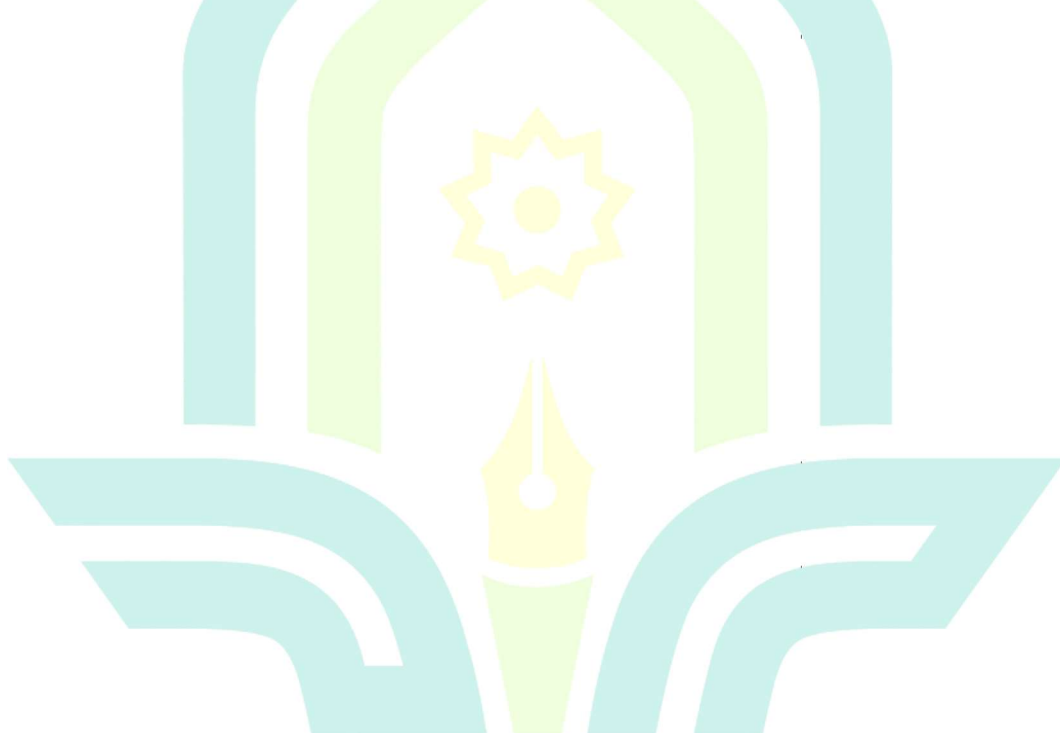
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Variabel Penelitian	42
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Penelitian	51
4.2 Analisis Uji Instrumen	56
4.3 Hasil Penelitian	61
4.3.1 Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Diterapkannya Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT	61
4.3.2 Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	64
4.4 Pembahasan.....	74
4.4.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Diterapkannya Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT	74
4.4.2 Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	80

BAB V PENUTUP	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

	Halaman
<i>Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Design</i>	40
Tabel 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.3 Pengujian Validitas untuk Instrumen <i>Pre-test</i>	58
Tabel 4.4 Pengujian Validitas untuk Instrumen <i>Post-test</i>	59
Tabel 4.5 Pengujian Reliabilitas Instrumen <i>Pre-test</i>	60
Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas Instrumen <i>Post-test</i>	60
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Data <i>Pre-test</i>	65
Tabel 4.9 Pengujian Normalitas Data <i>Post-test</i>	66
Tabel 4.10 Pengujian Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	67
Tabel 4.11 Pengujian Homogenitas Data <i>Post-test</i>	68
Tabel 4.12 Pengujian <i>Independent Samples T-Test Pre-test</i>	71
Tabel 4.13 Pengujian <i>Independent Samples T-Test Post-test</i>	72



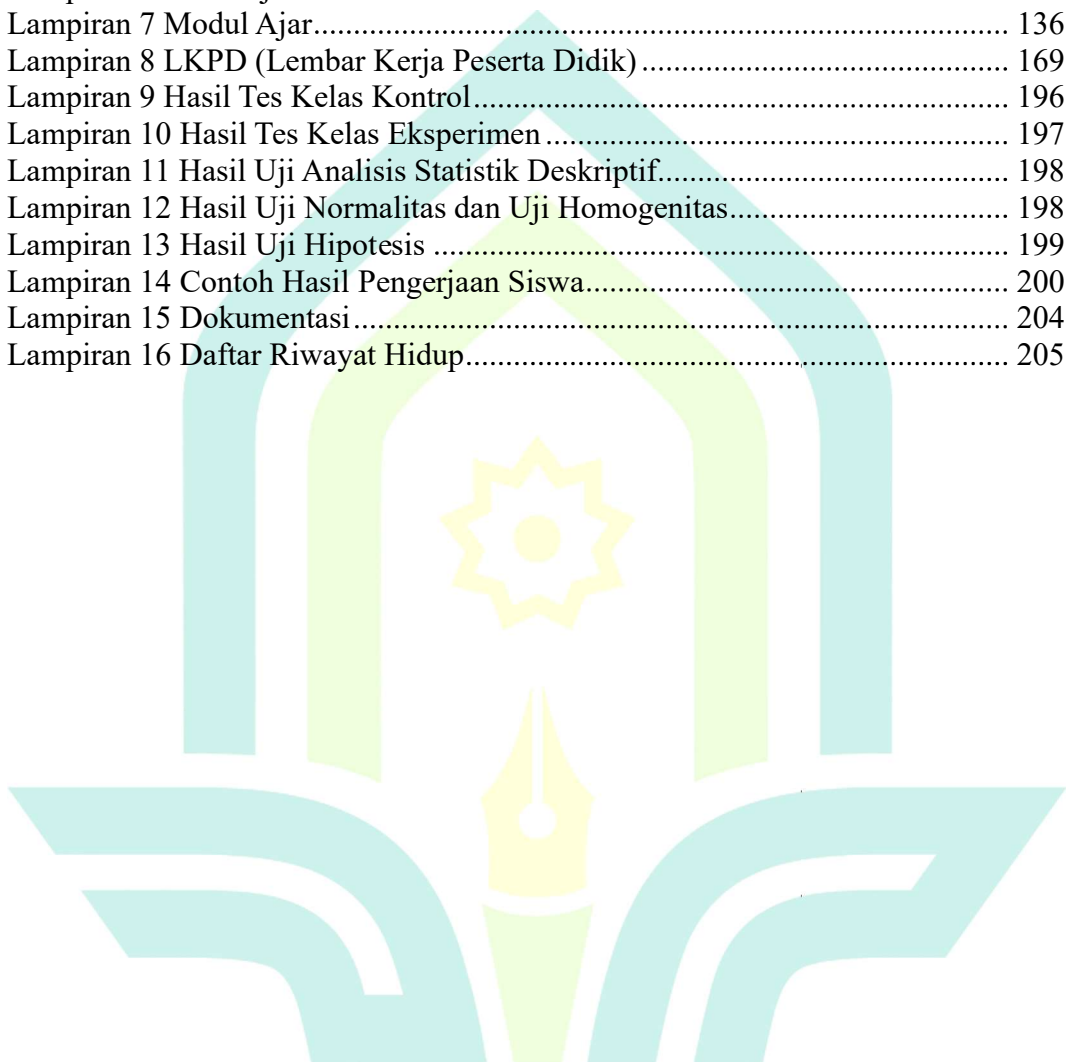
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Hasil <i>Post-test</i> Siswa.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 3 Lembar Validasi	93
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes dan Pedoman Penskoran.....	105
Lampiran 5 Lembar Soal Tes dan Kunci Jawaban	110
Lampiran 6 Hasil Uji Coba Instrumen Tes.....	133
Lampiran 7 Modul Ajar.....	136
Lampiran 8 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	169
Lampiran 9 Hasil Tes Kelas Kontrol.....	196
Lampiran 10 Hasil Tes Kelas Eksperimen	197
Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	198
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	198
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis	199
Lampiran 14 Contoh Hasil Pengerjaan Siswa.....	200
Lampiran 15 Dokumentasi	204
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	205



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melalui aktivitas pembelajaran, baik yang berlangsung dalam ataupun luar lingkup sekolah, pendidikan berperan sebagai fondasi yang penting untuk mengembangkan berbagai macam kemampuan seseorang. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan setiap individu mampu memaksimalkan kemampuan serta potensi yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat pada kehidupannya. Matematika menjadi salah satu diantara bidang keilmuan yang penting dan wajib diterapkan dalam pendidikan. Pada dasarnya, matematika sendiri adalah ilmu yang sejatinya telah dipelajari oleh siswa bahkan sebelum masuk ke pendidikan formal. Matematika secara sederhana telah dikenal siswa sejak dini melalui berbagai persoalan yang kerap hadir dalam realitas kehidupan mereka. Pentingnya matematika untuk dipelajari dengan baik adalah guna membantu memecahkan masalah sehari-hari serta memberikan bekal bagi siswa bagaimana cara untuk dapat berfikir secara matematis, prosedural, dan sesuai dengan konteks permasalahan. Selain itu, matematika memungkinkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir logis, rasional, kritis, dan praktis (Fauzan & Anshari, 2024).

Matematika ada sebagai ilmu universal yang berperan dalam mendukung sekaligus menjadi landasan dari perkembangan teknologi. Ada lima macam standar kemampuan dasar pada matematika sebagaimana dijabar-

kan oleh NCTM yang diantaranya terdiri atas pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi serta representasi (Haryati dalam Nurhasanah & Luritawaty, 2021). Di tengah era globalisasi serta majunya perkembangan teknologi saat ini, menuntut siswa memiliki berbagai keterampilan abad ke-21 yang biasanya dikenal sebagai 4C, yakni *Critical Thinking and Problem Solving*, *Creativity*, *Communication Skills*, serta *Collaboration Skills* (Rahmawati et al., 2022). Oleh sebab itu, kemampuan pemecahan masalah yang juga termasuk keterampilan abad ke-21 diperlukan guna mempersiapkan siswa menghadapi pemecahan masalah yang kompleks, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan nyata.

Dalam kurikulum pendidikan saat ini, yang menjadi salah satu kompetensi matematis tingkat tinggi sekaligus fokus utama ialah kemampuan pemecahan masalah. Didukung pula oleh pernyataan dari NCTM yang menekankan bahwa kemampuan pemecahan masalah semestinya ditempatkan sebagai perhatian utama pada proses pembelajaran matematika yang ada di sekolah. Kesuksesan pembelajaran matematika terlihat pada sejauh mana kemampuan siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan baik, yang salah satunya tercermin melalui kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah (Manik, dalam Nurhasanah & Luritawaty, 2021). Semakin banyak jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal-soal atau permasalahan dengan tepat mengindikasikan semakin besar pula keberhasilan pembelajaran yang dicapai. Lebih lanjut, kemampuan dalam memecahkan masalah juga turut berkontribusi meningkatkan kemampuan berpikir analitis

siswa serta mendorong mereka untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks kehidupan.

Meskipun kemampuan pemecahan masalah memainkan peran yang krusial pada pembelajaran matematika, kenyataannya yang ada di lapangan menunjukkan kondisi yang belum ideal. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya kemampuan siswa Indonesia dalam memecahkan soal-soal matematis. Salah satu indikator atau acuan untuk menilai kemampuan matematis siswa adalah hasil dari asesmen PISA (*Program for International Student Assessment*). Perolehan skor tes matematika Indonesia tercatat sebesar 366 pada tahun 2022 yang menunjukkan penurunan cukup tajam dibandingkan skor tahun 2018 yang mencapai angka 379 (Syamsuddin et al., 2024). Penurunan skor ini dapat menjadi cerminan dari fenomena yang sering dijumpai di kelas, yaitu siswa cenderung mahir dalam perhitungan matematis biasa, namun kesulitan sewaktu dihadapkan pada soal cerita maupun masalah kontekstual. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung saat ini belum secara efektif membekali siswa dengan kemampuan untuk menginterpretasi masalah dan merancang strategi penyelesaian masalah.

Hasil temuan dari wawancara oleh peneliti bersama guru matematika kelas VIII di SMPN 2 Sragi menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memerlukan peningkatan. Adanya kendala dimana siswa masih menghadapi kesulitan ketika memahami serta menafsirkan soal secara mandiri, terutama pada soal yang berbentuk cerita atau masalah

kontekstual. Siswa kesulitan mengaitkan informasi yang disajikan dengan konsep matematika yang relevan sehingga sulit menentukan strategi penyelesaian yang tepat. Proses pembelajaran yang dominan terpusat pada guru dengan variasi model serta metode pembelajaran yang terbatas, sehingga kurang keterlibatan aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Siswa menjadi pasif dan cenderung meniru hasil pengerjaan guru dalam menyelesaikan suatu masalah. Ketika dihadapkan permasalahan lain, siswa merasa bingung dalam mengidentifikasi solusi penyelesaian masalah tersebut. Meskipun pembelajaran kontekstual telah diterapkan di kelas, penerapannya masih belum optimal karena siswa tetap kesulitan menyelesaikan masalah kontekstual sehari-hari. Kondisi ini mengindikasikan aktivitas pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna pada siswa guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, terutama pada pokok bahasan yang berhubungan dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Solusi untuk mengatasi permasalahan ini salah satunya melalui pergeseran paradigma menuju model pembelajaran inovatif dan konstruktivis, serta berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran kontekstual sangat relevan guna menjawab permasalahan ini. Mashudi dan Azzahro (2020) menyatakan pembelajaran kontekstual dapat memotivasi siswa untuk mengambil alih aktivitas belajarnya secara mandiri dan menghubungkan pengetahuan serta aplikasinya dengan berbagai konteks kehidupan siswa. Konsep tersebut dirancang guna membantu guru membuat keterkaitan antara

pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai aktivitas yang memungkinkan siswa menyesuaikan dan mengimplementasikan pengetahuan akademik mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari yang relevan (Mashudi & Azzahro, 2020). Pembelajaran kontekstual mendorong siswa mengaitkan hubungan antara pengetahuan milik mereka dan pengaplikasiannya ke dalam kehidupan nyata. Melalui pendekatan model ini, matematika bukan hanya dipandang sebagai subjek asing, melainkan alat yang dapat berguna dalam keseharian.

Agar implementasi pembelajaran kontekstual di dalam kelas lebih terstruktur dan efektif dalam membangun kemampuan pemecahan masalah, maka diterapkan dengan strategi REACT. Menurut Lefrida (dalam Novri et al., 2018), strategi REACT dikembangkan CORD (*Center of Occupational Research and Development*) sebagai bentuk strategi pembelajaran dengan berlandaskan pada prinsip kontekstual. Menurut CORD (dalam Hutneriana et al., 2022), pelaksanaan strategi ini mencakup lima tahapan utama, yakni mengaitkan (*relating*), mengalami (*experiencing*), menerapkan (*applying*), bekerja sama (*cooperating*), serta mentransfer (*transferring*). Lima tahapan demikian memberikan alur yang jelas bagi guru dalam memfasilitasi siswa mulai dari menghubungkan konsep dengan pengalaman awal siswa, memberikan pengalaman belajar langsung, mengaplikasikan konsep dalam masalah nyata, berkolaborasi dengan teman, hingga mentransfer pengetahuannya itu ke dalam situasi baru. Sintaks REACT ini secara inheren melatih langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis.

Sejumlah penelitian terdahulu sebenarnya telah banyak mengkaji efektivitas penerapan strategi REACT dalam pembelajaran matematika tetapi dengan fokus penelitian pada aspek kognitif yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Naely Syafa'atul Udzna (Udzna, 2023) pada siswa jenjang SMK menunjukkan bahwa strategi REACT dapat secara efektif meningkatkan pemahaman konsep. Sementara, Humaira Hamdah dalam penelitiannya pada tahun 2024 (Hamdah, 2024) menemukan bahwa penerapan model REACT berpengaruh secara positif pada kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Meskipun strategi REACT terbukti berdampak positif pada berbagai kemampuan matematis siswa, kajian mengenai pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT guna memfasilitasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis masih terbatas terutama pada tingkatan SMP.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan pembelajaran langsung sebagai pembanding sehingga perbedaan yang muncul cenderung dipengaruhi oleh perbedaan tingkat keaktifan siswa. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini hadir memenuhi kesenjangan yang ada dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis REACT terutama dalam pengoptimalan kemampuan pemecahan masalah matematis terhadap level pendidikan tersebut. Penelitian ini tidak hanya memperluas kajian penelitian yang dahulu namun juga relevan dengan implementasi kurikulum terkini yang menekankan pembelajaran bermakna.

Berdasarkan rangkaian uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memiliki ketertarikan yang semakin kuat untuk menelusuri fenomena ini secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti mengambil langkah menyusun sebuah penelitian berjudul **”Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMPN 2 Sragi Kelas VIII”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Paparan yang disebutkan di bagian latar belakang masalah menjadi landasan untuk ditelaah sehingga beberapa permasalahan muncul dan teridentifikasi, seperti:

1. Masih rendahnya capaian kemampuan pemecahan masalah matematis yang dipunyai siswa dimana ditandai dengan kesulitan memahami permasalahan dan merumuskan strategi penyelesaian.
2. Siswa cenderung terampil dalam perhitungan komputasi tetapi mengalami kesulitan ketika siswa berhadapan dengan masalah berbentuk soal cerita maupun yang bersifat kontekstual.
3. Partisipasi siswa masih dominan oleh sikap pasif, kemandirian belajar mereka belum berkembang maksimal, bergantung pada contoh penyelesaian dari guru, dan bingung ketika menemukan variasi soal yang berbeda.

4. Belum optimalnya keterlibatan aktif siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri yang dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar dengan pola pendekatan lebih banyak bertumpu pada peran guru serta ragam model yang diterapkan belum variatif.
5. Pembelajaran kontekstual yang telah diterapkan di kelas belum sepenuhnya berhasil mendukung penguatan kemampuan pemecahan masalah matematis secara mendalam.

1.3 Pembatasan Masalah

Perlunya pembatasan masalah pada sebuah penelitian ialah agar penelitiannya dapat lebih fokus serta terarah. Oleh sebab itu, ruang lingkup permasalahan penelitian ini terbatas pada aspek-aspek yang diantaranya:

1. Pembelajaran yang diterapkan ialah pembelajaran kontekstual berbasis strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*).
2. Kemampuan matematis yang diukur secara spesifik yakni kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa di SMPN 2 Sragi kelas VIII.
4. Ruang lingkup pokok bahasan yang dikaji difokuskan pada konsep lingkaran.

1.4 Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah yang ditetapkan, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)?
2. Apakah penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII?

1.5 Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan, sehingga tujuan yang hendak dicapai meliputi:

1. Mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*).
2. Menganalisis penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian oleh peneliti ini mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat dilihat dari segi teoritis ataupun praktis, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Dari sisi teoritis, diharapkan temuan dari penelitian ini mampu memperluas wawasan pengetahuan pada ranah pendidikan matematika, terutama mengenai penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT sebagai upaya mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan literatur peneliti lainnya yang tertarik mengkaji topik serupa lebih dalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan pengaplikasian strategi REACT dalam pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menyajikan pengalaman belajar baru yang lebih mendukung siswa mengaitkan konsep matematika dengan konteks realistris kehidupan. Bukan hanya itu, siswa juga diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi di kegiatan belajar serta lebih terlatih mengembangkan kemampuannya dalam pemecahan masalah matematis sehingga berdampak pada capaian belajar mereka.

b. Bagi Guru

Sebagai rujukan penentuan model beserta strategi pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membangun suasana kelas yang lebih aktif dan bermakna. Guru juga dapat memanfaatkan temuan sebagai

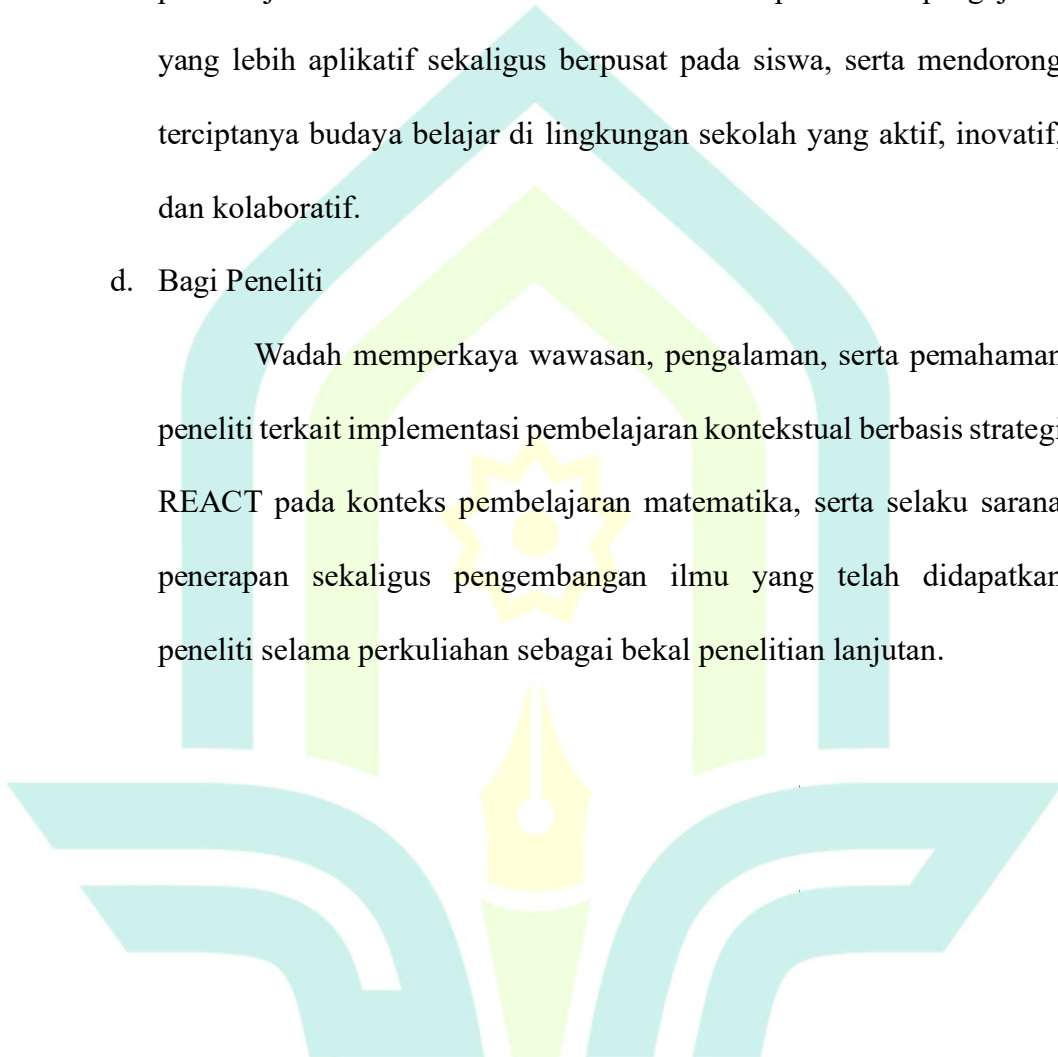
acuan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.

c. Bagi Sekolah

Temuan berguna sebagai rujukan pengembangan mutu pembelajaran matematika di sekolah melalui implementasi pengajaran yang lebih aplikatif sekaligus berpusat pada siswa, serta mendorong terciptanya budaya belajar di lingkungan sekolah yang aktif, inovatif, dan kolaboratif.

d. Bagi Peneliti

Wadah memperkaya wawasan, pengalaman, serta pemahaman peneliti terkait implementasi pembelajaran kontekstual berbasis strategi REACT pada konteks pembelajaran matematika, serta selaku sarana penerapan sekaligus pengembangan ilmu yang telah didapatkan peneliti selama perkuliahan sebagai bekal penelitian lanjutan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berlandaskan temuan penelitian yang didukung oleh data penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 2 Sragi kelas VIII diperoleh simpulan antara lain:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan diterapkannya pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai siswa untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematis dari 53,10 pada saat *pre-test* menjadi 76,81 pada saat *post-test*. Selain itu, sebagian besar siswa telah mampu memenuhi indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah matematis oleh Polya.
2. Penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Didasarkan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t terhadap *post-test* siswa kedua kelas diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Lebih lanjut, rata-rata hasil *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran

kontekstual dengan strategi REACT lebih tinggi dengan selisih sebesar 13,75 pada pokok bahasan lingkaran daripada siswa di kelas kontrol.

5.2 Saran

Berikut ini sejumlah saran yang peneliti ajukan berlandaskan hasil penelitian beserta pembahasan yang dijelaskan sebelumnya:

1. Bagi guru, guru dapat menjadikan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran guna mendorong peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Agar dapat mengoptimalkan pelaksanaannya, guru dianjurkan merancang kegiatan belajar yang bersifat kontekstual serta memberikan kesempatan siswa dapat aktif menemukan konsep, berdiskusi, serta menyelesaikan permasalahan yang mempunyai kaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa meningkatkan keaktifan mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap tahapannya. Selain itu, siswa perlu membiasakan diri untuk mengerjakan berbagai bentuk konteks permasalahan agar kemampuannya dalam pemecahan masalah matematis berkembang secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu memperhatikan bahwa penelitian ini hanya dilaksanakan pada materi lingkaran dan dalam waktu pengajaran yang terbatas. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan mengaplikasikan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT pada

pokon bahasan ataupun tingkatan pendidikan yang lainnya. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT terhadap kemampuan matematis lain sehingga mendapatkan representasi yang lebih luas perihal efektivitas model pembelajaran tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS*, 4(4), 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Amiroh, M. M. H., & Mahmudi, A. (2024). Efektivitas Pendekatan (CTL) dengan Strategi REACT Ditinjau dari Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 10(1), 230–241.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, Ni Gusti Ayu Lia Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Ananda, S. T., Saryantono, B., & Noviyana, H. (2022). Pengaruh Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil UPT SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPPM)*, 3(2), 1–11.
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *ADIBA: Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Cahyani, D., & Syafi'ah, R. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi REACT Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gondang. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 16–28.
- Ditasari, D. D., Sugiman, & Munahefi, D. N. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII MTs Abadiyah Gabus pada Materi Bangun Datar. *PRISMA*, 7, 951–957.
- Fauzan, H., & Anshari, K. (2024). Studi Literatur: Peran Pembelajaran Matematika

- Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JURRIPEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163–175.
- Fauzi, L. M., Ahyar, S., Hayati, N., Supiyati, S., Halqi, M., & Hadi, T. (2023). *STATISTIK Panduan Praktis Analisis Data Penelitian Dengan Bantuan Ms. Excel dan SPSS 25*. Sanabil Publishing.
- Hamdah, H. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hutneriana, R., Hidayah, I., Isnarto, I., & Dwijanto, D. (2022). Systematic Literature Review: Strategi REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 926–929.
- Juliansyah, Y. Y., Susanta, A., Haji, S., & Sari, A. (2024). Pengaruh Strategi REACT dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(1), 85–93.
- Junaidah, E., Nurdin, & Solihin, R. (2022). Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Di Era Pendidikan Abad 21. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 372–385.
- Kania, N., & Ratnawulan, N. (2022). Kompetensi Matematika: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Menurut Polya. *Journal of Research in Science and Mathematics Education (J-RSME)*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.56855/jrsme.v1i1.10>
- Lestari, A., Aklimawati, Sinaga, N. A., Isfayani, E., & Mahmuzah, R. (2025). Pengaruh Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Terhadap Kemampuan Representasi dan Keaktifan Belajar Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 5(3), 432–445.
- Lusiana, I. S., Susongko, P., & Nafiati, D. A. (2024). Desain Instrumen Tes Capaian Pembelajaran Matematika Dengan Uji Validitas Pearson Correlation. *Journal of Education Research*, 5(4), 5666–5675. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1700>

- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malini, R., Hanifah, & Agustinsa, R. (2020). Pengaruh Strategi REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(3), 363–373. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.4.3.363-373>
- Mashudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching and Learning*. LP3DI Press.
- Noerjuniaty, Misu, L., & Busnawir. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran React Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Regulated Learning Siswa. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, 7(1), 99–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jpbm.v7i1.26961>
- Novri, U. S., Zulfah, & Astuti. (2018). Pengaruh Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 81–90. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.52>
- Nurhasanah, D. S., & Luritawaty, I. P. (2021). Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.875>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Widya Gama Press.
- Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.
- Rahmawati, D., Khoirunnisa, A., & Sekarsari, A. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Keterampilan 4C. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)*, 4(1), 489–498.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Riyanto, O. R., Widyastuti, Yustitia, V., Oktaviyanthi, R., Sari, N. H. M., Izzati, N., Sukmaangara, B., Indartiningsih, D., Wibowo, A., Maharbid, D. A., &

- Wahid, S. (2024). *Kemampuan Matematis*. CV. Zenius Publisher.
- Rohman, A. F. F. (2023). Efektivitas Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) pada Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Matematis Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pustaka Almaida.
- Syamsuddin, N. S., Rasyid, M. R., Tayeb, T., Nur, F., & Baharuddin. (2024). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 6(1), 66–78. <https://doi.org/10.24252/asma.v6i1.46656>
- Udzna, N. S. (2023). Efektivitas Penerapan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Di SMK Negeri 1 Kedungwuni. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wildaniati, Y., Merliza, P., Loviana, S., & Mustika, J. (2021). *Kemampuan Matematis untuk Guru dan Calon Guru Matematika*. Idea Press Yogyakarta.

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS**

Nama : Febianti Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Februari 2001
Alamat : Dk. Ringinpitu Kel./Kec. Sragi, Kab. Pekalongan
Agama : Islam
Email : febianti.wulandari@gmail.com
Nomor HP : 0895379119765

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 – 2013 : SD Negeri 1 Sragi
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Sragi
2016 – 2019 : SMK Negeri 1 Sragi

